

ABSTRACT

Satria Martana Handayana, 2018. *History of Vocational High School State Technology 1 Kabupaten Lahat Tahun 2012-2017.*

Educational programs reflect the life and conditions of a society; educational programs can not be separated from socio-cultural, historical and philosophical forces, all of which have been provided direction to education. In this case the goal to be achieved is to educate the life of the people. In today's society formal education seems to be a major factor for social mobility in one generation and across generations. Vocational High School it self is designed to prepare students to enter the workforce and be table to develop a professional attitude in their field. The potential of Vocational Education in Indonesia is very large to support economic growth.

The introduction of new technology should be done in the process of teaching and learning activities in SMK Negeri 1 Kabupaten Lahat so that learners can become agneties who are ready to face the challenges of the world in this technological era. Historically Vocational Education in Indonesia was rooted in the Dutch era. Education in the Japanese era is aimed to instill awareness as a member of the environment called prosperity together East Asia Kingdom brought the protection of Japan.

The year 1950 marked the beginning of the seriousness of educational development in Indonesia when the situation began to be shattered from political shocks and warfare. The government's determination to build vocational education was shown since Pelita I that continues until the end of Pelita IV, evidenced by massive investments to build new schools, rehabilitate and upgrade existing schools, organize equipment, build PPPG and improve the quality Of teachers.

Keyword: *Vocational Technology Secondary School.*

ABSTRAK

Satria Martana Handayana, 2018. Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Negeri 1 Kabupaten Lahat Tahun 2012-2017. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Program pendidikan mencerminkan kehidupan dan kondisi-kondisi suatu masyarakat; program pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kekuatan-kekuatan sosial-budaya, sejarah dan filosofi, yang semuanya akan memberikan arah kepada pendidikan. Dalam hal ini tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam masyarakat masa kini pendidikan formal kelihatannya menjadi faktor utama bagi mobilitas sosial dalam satu dan antar generasi. Sekolah Menengah Kejuruan sendiri dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dibidangnya. Potensi Pendidikan Kejuruan di Indonesia memang sangat besar untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

Pengenalan teknologi baru harus dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMK agar peserta didik mampu menjadi kader yang siap dalam menghadapi tantangan dunia di era teknologi ini. Secara historis Pendidikan Kejuruan di Indonesia memang berakar pada zaman Belanda. Pendidikan pada zaman Jepang ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran sebagai anggota lingkungan yang dinamakan kemakmuran bersama Asia Timur Raya dibawa lindungan Jepang.

Tahun 1950 menandai awal kesungguhan pembangunan pendidikan di Indonesia ketika situasi Republik mulai reda dari guncangan-guncangan politik dan peperangan. Tekad pemerintah untuk membangun pendidikan kejuruan ditunjukkan sejak Pelita I yang berlanjut hingga berakhirnya Pelita IV, dibuktikan dengan investasi besar-besaran untuk membangun sekolah-sekolah yang baru, merehabilitasi dan meningkatkan sekolah-sekolah yang telah ada, mengadakan peralatan praktik, membangun PPPG dan meningkatkan mutu guru.

Kata Kunci: Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi.